I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kailan *(Brassica oleraceae)* atau kale merupakan sayuran yang masih satu spesies dengan kol atau kubis *(Brassica oleracea*) (Pracaya, 2005). Kailan termasuk sayuran semusim dan berumur pendek sekitar 40-50 hari setelah bibit ditanam. Jika kailan dipanen terlalu tua maka daun dan batangnya telah keras sehingga sudah tidak enak dikonsumsi (Samadi, 2013).

Kailan memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan di Indonesia karena kandungan gizinya banyak dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Alasan dipilih tanaman kailan adalah karena diindonesia termasuk tanaman baru serta pertumbuhannya lebih cepat dalam pembudidayaanya dan perawatannya. Kailan banyakmengandung vitamin A, vitamin C, thiamindan kapur (Pracaya, 2005). Nilai ekonomi kailan tinggi karena pemasaranya untuk kalangan menengah ke atas, terutama banyak tersaji di restaurant bertaraf internasional seperti restoran Cina, Jepang, Amerika dan Eropa, serta hotel dan restoran berbintang (Samadi, 2013).

Limbah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis, banyak terdapat limbah seperti limbah perkotaan, limbah rumah tangga dan limbah pertanian. Limbah pertanian meliputi semua hasil proses pertanian yang tidak termanfaatkan atau belum memiliki nilai ekonomis. Salah satu cara untuk memanfaatkan limbah pertanian adalah dengan dijadikan

bahan organik, seperti halnya dengan limbah media jamur tiram (Darmono, 1999).

Media pertumbuhan jamur tiram biasanya dibuat dari campuran serbuk gergaji, bekatul, kapur dan gips atau sering disebut dengan baglog. Media tersebut hanya bisa digunakan 1 kali dalam pertumbuhan jamur tiram, setelah itu diganti dengan yang baru, untuk mendapatkan pertumbuhan jamur yang baik. Baglog yang sudah tidak terpakai, sebagian besar belum dimanfaatkan oleh masyarakat, maka didalam penelitian ini, peneliti ingin memanfaatkan limbah baglog sebagai media tanam, karena didalam limbah baglog jamur tiram terdapat unsur hara makro yang dibutuhkan oleh tanaman, seperti: N, P, K untuk membantu pertumbuhan tanaman (Saepul, 2006).

Penggunaan media limbah media jamur tiram sebagai bahan organik dengan mempertimbangkan waktu pengomposannya akan memberikan beberapa keunggulan, yaitu menambah daya ikat air pada tanah, memperbaiki drainase dan membantu pelapukan bahan mineral. Lama waktu pengomposan memberikan penguraian bahan organik terdegradasi oleh mikroorganisme secara alami (Indriani, 2004).

Maslah lain patut di pehatikan, limbah air kelapa pada kenyatannya dimasyarakat belum memanfaatkannya. Air kelapa lebih banyak di buang bersama limbah rumah tangga linnya dari pada dimanfaatkan menjadibahan yang berguna. Beberapa faktor yang menyebabkan adalah kurangnya minat masyarakat dalam pemanfaatan limbah air kelapa, antara lain terbatasnya pengetahuan mereka dalam mengolanya dan mengetahui arti pentingnya

kandungan zat – zat penting yang terdapat pada air kelapa tua. Kandungan kimia pada air kelapa menunjukkan komposisi zat pengatur tumbuh berupa sitokinin (kinetin) 273,62mg/L dan zeatin 290,47mg/L, auksin (IAA) 198,55mg/L, kandungan vitamin yang dapat dijadikan substitusi vitamin sintetik yang dapat dimanfaatkan sebagai medium MS serta kandungan unsur hara makro dan unsur hara mikro (Kristina dan syahid, 2012).

B. Rumusan Masalah

Dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kailan, penggunaan media jamur tiram dan frekuensi penyiraman air kelapa penting untuk diperhatikan. Karena belakangan ini, kerusakan lingkungan yang disebabkan penggunaan pupuk anorganik (kimia) perlu diperbaiki dengan bahan pembenah tanah dari limbah media jamur tiram sebagai pupuk kompos. Disisi lain juga pemanfaatan limbah air kelapa sebagai zat pengatur tumbuh alami atau pupuk, yang biasanya air kelapa ini dibuang atau tidak dimanfaatkan.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ada tidaknya interaksi komposisi media tanam tanah regusol : limbah media jamur tiram dan frekuensi penyiraman air kelapa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kalian.
2. Mengetahui pengaruh komposisi media tanam tanah regusol : limbah media jamur tiram terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kalian.
3. Mengetahui pengaruh frekuensi penyiraman air kelapa terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kailan.

D. Manfaat Penelitian

Meberikan nutrisi melalui limbah media jamur tiram dan limbah air kelapa untuk meningkatkan produktivitas tanaman kailan**.**